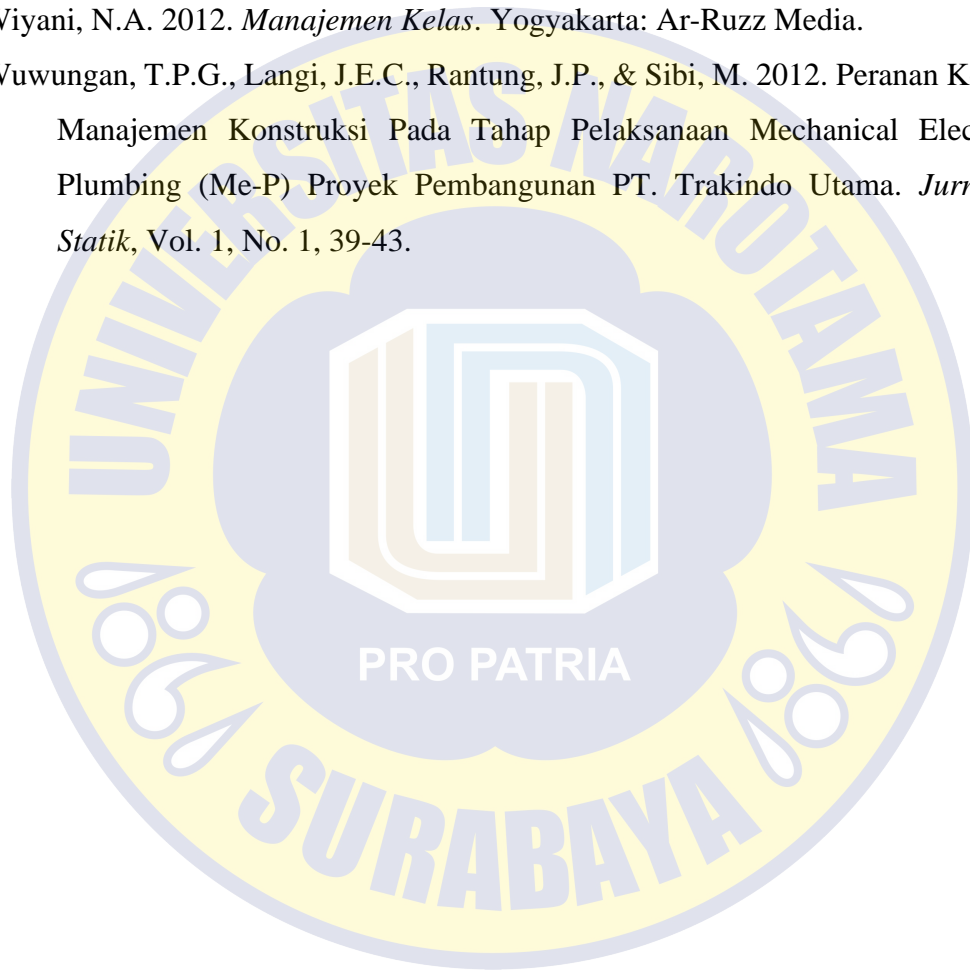


DAFTAR PUSTAKA

- Afif, L. 2021. Identifikasi Faktor-Faktor Peran Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Untuk Meningkatkan Kinerja Proyek Gedung Bertingkat Tinggi Di DKI Jakarta. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, Vol. 04, No. 01, 87-93.
- Dessler, G. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dimiyati, H., & Nurjaman, K. 2014. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Ervianto, W.I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Ervianto, W. I. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.H. 2012. *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M.S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husen, A. 2009. *Manajemen Proyek (Perencanaan Penjadwalan dan Pengendalian Proyek)*. Yogyakarta: Andi.
- Idawati, L., Simanjuntak, M.R.A., & Kurniawan, P. 2016. Identifikasi Lingkup Kerja Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Dokumen Kontrak Untuk Mengurangi Risiko Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Tinggi Di DKI Jakarta. *Simposium Nasional RAPI XV*, 271-278.
- Kerzner, H. 2006. *Panduan Aplikasi Proyek Konstruksi*. Jakarta: Yudhistira.
- Lempoy, V.M.T., Malingkas, G.Y., Sompie, B.F., & Walangitan, D.R.O. 2013. Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan (Studi Kasus: Pembangunan Star Square). *Jurnal Sipil Statik*, Vol. 1, No. 3, 215-218.
- Marris, S., Rafie, & Pratiwi, R. 2017. Analisis Penerapan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Lanjutan Gedung Rumah Sakit Pendidikan 8 Lantai

- Universitas Tanjungpura. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, Vol. 4, No. 4, 1-6.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati. 2010. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Parlan, M., Agustine, D., Basid, A., & Hidayanto, M. 2020. Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Proses Pembangunan Gedung Bertingkat (Studi Kasus : Mari Gold BSD City). *JIMTEK : Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, Vol. 1, No. 2, 124-130.
- Priambodo, G. 2020. Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pembangunan Apartemen Lexington Di Jakarta. *Jurnal Sain dan Teknologi TEKNIK UTAMA*, Edisi Khusus, No. 1, 37-52.
- Samsudin, S. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santosa, B. 2009. *Manajemen Proyek: Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tama, A.K., Anggraini, L., & Tutuko, B. 2020. Analisis Kinerja Manajemen Konstruksi Pada Proyek Gedung Digitasi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Teknik Sipil*, 1-15.
- Tarore H. & Mandagi, M. 2006. *Sistem Manajemen Proyek dan Konstruksi (SIMPROKON)*. Manado: Tim Penerbit JTS Fakultas Teknik UNSRAT.
- Terry, G.R. & Leslie, W.R. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tuelah, J.D.P., Tjakra, J., & Walangitan, D.R.O. 2014. Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan (Studi Kasus: The Lagoon Taman Sari). *Tekno Sipil*, Vol. 12, No. 61, 47-54.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi.

- Utomo, B. 2020. Studi Peran Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pelaksanaan Proyek (Studi Kasus Pembangunan Jembatan Kaligenteng Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan). Tesis. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Widiasanti, I. & Lenggogeni. 2013. *Manajemen Konstruksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N.A. 2012. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wuwungan, T.P.G., Langi, J.E.C., Rantung, J.P., & Sibi, M. 2012. Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Mechanical Electrical – Plumbing (Me-P) Proyek Pembangunan PT. Trakindo Utama. *Jurnal Sipil Statik*, Vol. 1, No. 1, 39-43.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi data penelitian yang diperlukan untuk memenuhi penulisan Tesis peneliti, bersama ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 Di PEP Donggi Matindok”

Adapun hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai bahan penyelesaian penulisan Tesis pada Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Narotama Surabaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

Surabaya, November 2021

Peneliti

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

1. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Status Pernikahan :
 - a. Menikah
 - b. Belum Menikah
5. Usia
 - a. 20 - 30 tahun
 - b. 31 - 40 tahun
 - c. 41 - 50 tahun
 - d. > 50 tahun
6. Lama Bekerja :
 - a. < 5 tahun
 - b. 5 – 10 tahun
 - c. > 10 tahun
7. Pendidikan Terakhir :
 - a. SMA
 - b. D3/S1/S2
 - c. S3
 - d. Lainnya.....

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (□) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia dan paling sesuai menurut Anda dengan

keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Untuk Variabel Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pemilihan Kontraktor (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
1	Konsultan manajemen konstruksi memiliki rekomendasi standar mutu, kualitas, dan K3 yang kompeten digunakan untuk memberikan masukan kepada owner untuk memilih kontraktor.					
2	Konsultan manajemen konstruksi mempersiapkan undangan paket pekerjaan dan undangan klarifikasi harga, serta undangan tinjauan lokasi proyek.					
3	Konsultan manajemen konstruksi membantu proses penunjukkan kontraktor dan memberi penjelasan kepada kontraktor yang ditunjuk oleh owner.					

Pernyataan Untuk Variabel Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
1	Pengawasan pembangunan proyek dilakukan dengan bestek dan RKS.					
2	Mengawasi pemakaian bahan bangunan.					

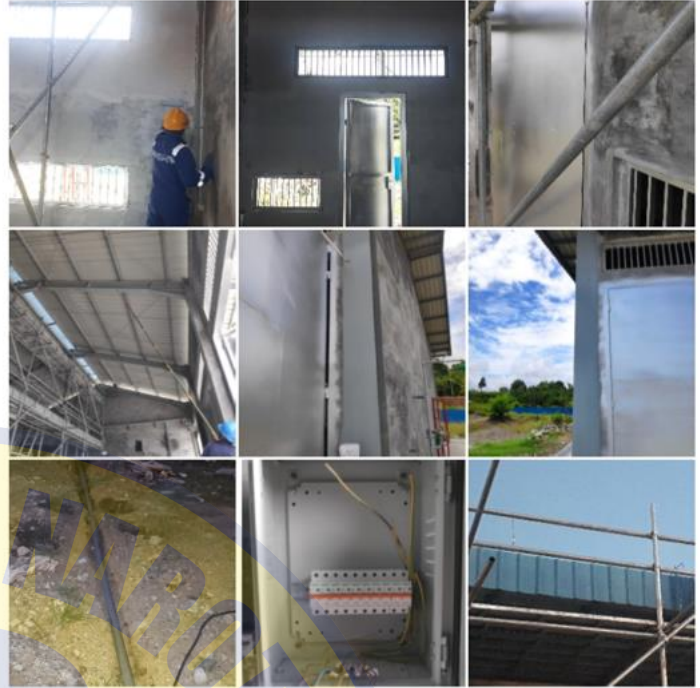
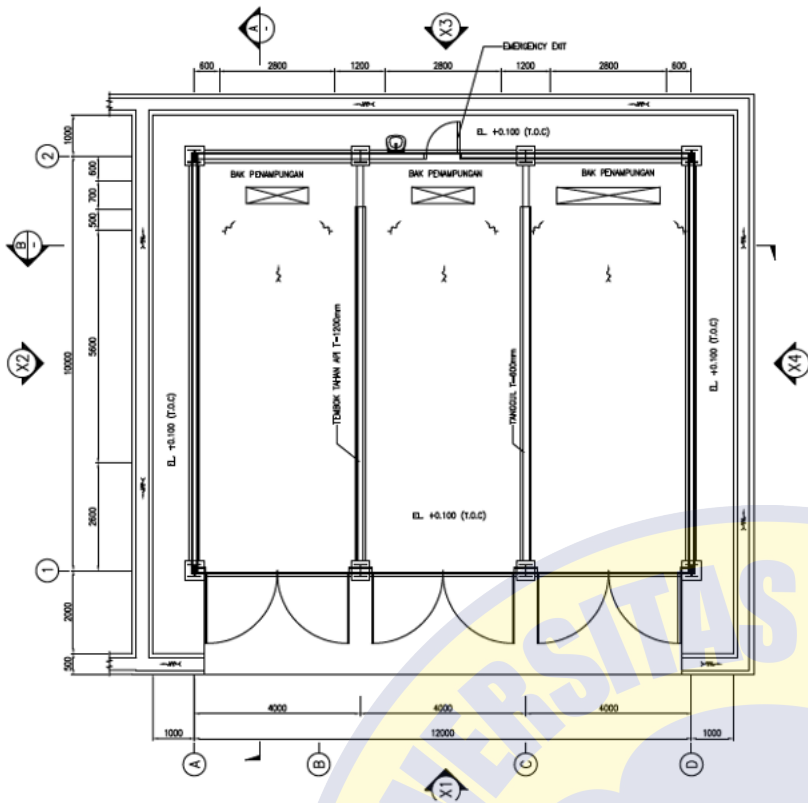
3	Menyetujui perubahan-perubahan dan penyesuaian yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan dengan mendapat persetujuan pemimpin proyek.					
4	Mengawasi ketepatan waktu pelaksanaan dengan waktu yang direncanakan.					
5	Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan mengenai kemajuan proyek.					
6	Konsultan manajemen konstruksi dan kontraktor melakukan pertemuan tentang keselamatan kerja.					
7	Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.					
8	Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.					
9	Pengawas berhak memeriksa gambar shop drawing pelaksana proyek.					
10	Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan (site instruction).					

Pernyataan Untuk Variabel Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Manajemen Quality Control (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
1	Mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi lapangan yang tidak pasti.					
2	Mengatasi kendala terbatasnya waktu pelaksanaan.					
3	Memantau prestasi dan kemajuan proyek yang telah divapai.					
4	Keterlambatan penyediaan alat/bahan yang disediakan oleh pemilik.					
5	Mengontrol seluruh tahapan proyek agar kualitas sesuai mutu yang disetujui.					
6	Mengontrol tindak lanjut hasil uji/tes.					
7	Melaksanakan pengujian mutu terhadap bahan atau material yang digunakan.					
8	Memeriksa kualitas setiap item pekerjaan di lapangan.					

Pernyataan Untuk Variabel Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
1	Melibatkan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor akan mendapatkan kontraktor utama yang berkualitas sesuai standar dan kriteria konsultan manajemen konstruksi.					
2	Melibatkan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor setelah ditunjuk pemenang akan membuat koordinasi dan komunikasi akan baik pada saat pelaksanaan di proyek.					
3	Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan akan terjamin mutu, waktu, dan kualitas proyek pembangunan TPS limbah B3.					
4	Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan akan membuat koordinasi antara owner, konsultan, dan kontraktor akan menjadi baik.					
5	Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan administrasi seperti progres lapangan dan kemajuan proyek dapat tercatat dan dilaporkan ke owner menjadi baik.					
6	Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap quality control akan membuat hasil proyek menjadi baik kualitas bangunan TPS limbah B3.					
7	Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap quality control dapat memeriksa dan untuk menyetujui hasil tes atau menolak bila tidak sesuai.					



Pelaksanaan Pekerjaan

Denah Gambar



Tampak Depan, Pekerjaan Finishing



Tes Grounding



Finsihing Pekerjaan Lantai

ANALYSIS OF THE ROLE OF CONSTRUCTION MANAGEMENT CONSULTANTS ON TEMPORARY STORAGE PROJECTS (TPS) OF B3 WASTE AT PEP DONGGI MATINDOK FIELD

Hendy Rahman, Fredy Kurniawan, Roslan Edy Santoso

Civil Engineering Magister Program, Faculty of Engineering, Narotam University Surabaya, Indonesia

ndy69nzo@gmail.com, fredy@narotama.ac.id, roslan.edy@narotama.ac.id

Abstract

Construction management consultants act as consulting companions for users, so they must be able to understand and accommodate all input from users, then supervise and assist planning consultants in pouring them into designs. The use of construction management consultants is usually used on large-scale projects, and is a work team that has expertise in managing project management and is tasked with monitoring, controlling and being involved in the project process. This team functions as a consultant for project implementation in the field, where their role starts from the planning stage to the construction stage (Tuelah, 2014). So with this team, it is hoped that they will be able to overcome and anticipate deviations and problems in a development project (Lempoy, 2013)

The Temporary Storage Place (TPS) for B3 waste at PEP Donggi Matindok can be said to be one of the major projects in the Matindok area. In this study, further studies will be conducted on the influence of the role of a construction management consultant on this project. So that later it will be known whether the presence of a construction management consultant will have an effect or not on the construction of this B3 waste TPS. Because as is known that in a project development can not be separated from the various obstacles and problems that exist.

Keywords: Consultants, Construction Management, Construction Projects.

1. Introduction

1.1. Background

The construction project is a big job that involves various parties involved in it (Priambodo, 2020). The implementation of a construction project generally consists of a series of interrelated activities. For this reason, proper construction management is needed and can control a construction project starting from the planning stage, design stage, auction stage, implementation stage and post-implementation stage. In controlling these stages, a construction management consultant is needed (Lempoy, 2013).

1.2. Problem Formulation

The formulation of the problem in this study is as follows :

1. What is the influence of the role of the construction management consultant at the contractor selection stage in the construction of a temporary storage site (TPS) for hazardous waste at PEP Donggi Matindok?
2. What is the impact of the role of the construction management consultant at the project implementation stage in the construction of a temporary storage site (TPS) for hazardous waste at PEP Donggi Matindok?
3. What is the influence of the role of the construction management consultant at the quality control management stage in the construction project for the temporary storage of hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok?

1.3. Research Objectives

The objectives of this research are as follows :

1. To find out and analyze the influence of the role of a construction management consultant at the contractor selection stage in the construction project of a B3 waste temporary storage site (TPS) at PEP Donggi Matindok.
2. To find out and analyze the influence of the role of a construction management consultant at the project implementation stage in the construction project of a B3 waste temporary storage site (TPS) at PEP Donggi Matindok.
3. To determine and analyze the influence of the role of a construction management consultant at the quality control management stage in the construction project of a temporary storage place for hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok.

1.4. Research Benefits

The Benefits of this research are as follows :

1. Theoretical Benefits

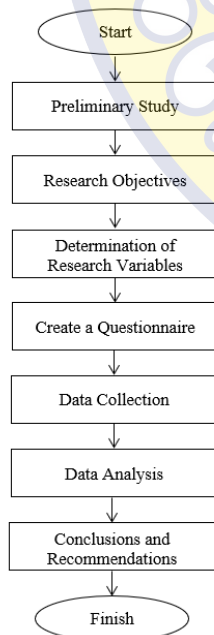
The results of this study are expected to contribute to the development of science and the world of education, especially in the scope of studies in the field of Civil Engineering, regarding the analysis of the influence of the role of construction management consultants on development projects. In addition, the results of this study are also expected to be used as a reference for other researchers who want to conduct similar research.

2. Practical Benefits

The results of this study are expected to provide information for parties related to construction project development, namely the owner/client and the construction management consultant. So that in partnering later the owner/client will be able to understand the work process of the construction management consultant, so that in the end the owner/client will be able to partner well with the construction management consultant for mutual success in the construction of a project.

2. Methodology

The flowchart of this research can be seen in the picture below



Population and Sample

According to Sugiyono (2017) population is a generalization area consisting of objects or subjects that have certain qualities and characteristics set by researchers to be studied and then drawn conclusions. The population in this study were the parties involved in the construction of a temporary storage site (TPS) for hazardous waste at PEP Donggi Matindok.

Research Variables

According to (Sugiyono, 2017) research variables are basically anything that is determined by the researcher to be studied so that information is obtained about it, then conclusions are drawn. The variables in this study are as follows (Priambodo, 2020) :

1. The Role of the Construction Management Consultant at the Contractor Selection Stage (X1).
2. The Role of Construction Management Consultants at the Project Implementation Phase (X2).
3. The Role of Construction Management Consultants in the Quality Control Management Stage (X3).
4. The Role of Construction Management Consultants in the Construction Project of Temporary Storage Places (TPS) for Hazardous Waste (Y).

Research Limitations

The limitations of this research are:

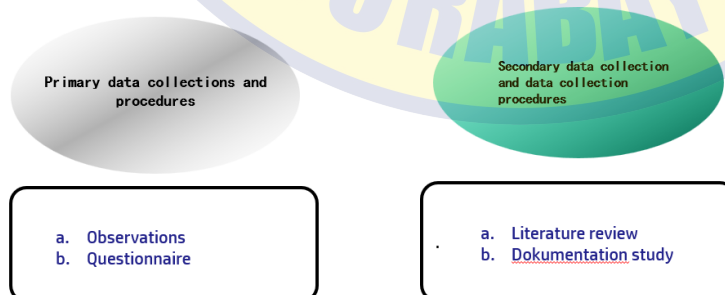
1. This research examines the influence of the role of a construction management consultant on the project.
2. The construction project that is the object of this research is the construction of a Temporary Storage Place (TPS) for B3 waste at PEP Donggi Matindok.

Research Location and Time

The location of this research is PEP Donggi Matindok, whose address is Dongin Village, West Toili District, Banggai Regency, Central Sulawesi.

The time in this research was carried out within a period of three months, starting from October to December 2021

Procedures and Data Collections



3. Result and Discussion

Result

1. The role of construction management consultants at the contractor selection stage in the construction of a temporary storage site (TPS) for hazardous waste at PEP Donggi Matindok

Tabel 4.1

Konsultan manajemen konstruksi memiliki rekomendasi standar mutu, kualitas, dan K3 yang kompeten digunakan untuk memberikan masukan kepada owner untuk memilih kontraktor.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	42,1	42,1	42,1
Setuju	22	57,9	57,9	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.2

Konsultan manajemen konstruksi mempersiapkan undangan paket pekerjaan dan undangan klarifikasi harga, serta undangan tinjauan lokasi proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	14	36,8	36,8	36,8
Setuju	21	55,3	55,3	92,1
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.3

Konsultan manajemen konstruksi membantu proses penunjukan kontraktor dan memberi penjelasan kepada kontraktor yang ditunjuk oleh owner.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	13	34,2	34,2	34,2
Setuju	22	57,9	57,9	92,1
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Based on the research data above, the role of construction management consultants at the contractor selection stage in the construction project of B3 waste temporary storage sites (TPS) at PEP Donggi Matindok has been very good because the three indicators of the contractor selection variable mostly agree that the contractor selection went well.

2. The role of construction management consultants at the project implementation stage in the construction of a temporary storage site (TPS) for hazardous waste at PEP Donggi Matindok.

Tabel 4.4

Pengawasan pembangunan proyek dilakukan dengan bestek dan RKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	23	60,5	60,5	60,5
Setuju	15	39,5	39,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.5

Mengawasi pemakaian bahan bangunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	21	55,3	55,3	55,3
Setuju	16	42,1	42,1	97,4
Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.6

Menyetujui perubahan-perubahan dan penyesuaian yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan dengan mendapat persetujuan pemimpin proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	12	31,6	31,6	31,6
Setuju	22	57,9	57,9	89,5
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	94,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.7

Mengawasi ketepatan waktu pelaksanaan dengan waktu yang direncanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	63,2	63,2	63,2
Setuju	13	34,2	34,2	97,4
Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.8

Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan mengenai kemajuan proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	42,1	42,1	42,1
Setuju	19	50,0	50,0	92,1
Ragu-ragu	1	2,6	2,6	94,7
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.9

Konsultan manajemen konstruksi dan kontraktor melakukan pertemuan tentang keselamatan kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
Setuju	18	47,4	47,4	94,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.10

Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	42,1	42,1	42,1
Setuju	18	47,4	47,4	89,5
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	94,7
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.11

Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	13	34,2	34,2	34,2
Setuju	20	52,6	52,6	86,8
Ragu-ragu	3	7,9	7,9	94,7
Sangat Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.13

Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan (site instruction)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
Setuju	16	42,1	42,1	89,5
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	94,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.12

Pengawas berhak memeriksa gambar shop drawing pelaksanaan proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
Setuju	19	50,0	50,0	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Based on the research data above, the role of the construction management consultant at the project implementation stage in the construction project of the B3 waste temporary storage site (TPS) at PEP Donggi Matindok has been very good because all or 10 indicators of the project implementation variables most strongly agree that the project implementation is going well.

3. The role of a construction management consultant at the quality control management stage in the construction project of a temporary storage place for hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok.

Tabel 4.14

Mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi lapangan yang tidak pasti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	20	52,6	52,6	100,0
	Ragu-ragu				
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.17

Keterlambatan penyediaan alat/bahan yang disediakan oleh pemilik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	15,8	15,8	15,8
	Setuju	19	50,0	50,0	65,8
	Ragu-ragu	4	10,5	10,5	76,3
	Tidak Setuju	6	15,8	15,8	92,1
	Sangat Tidak Setuju	3	7,9	7,9	100,0
Total		38	100,0	100,0	

Tabel 4.15

Mengatasi kendala terbatasnya waktu pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	34,2
	Setuju	23	60,5	60,5	94,7
	Ragu-ragu	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.16

Memantau prestasi dan kemajuan proyek yang telah dicapai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	16	42,1	42,1	89,5
	Ragu-ragu	4	10,5	10,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.18

Mengontrol seluruh tahapan proyek agar kualitas sesuai mutu yang disetujui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
	Setuju	15	39,5	39,5	92,1
	Ragu-ragu	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.19

Mengontrol tindak lanjut hasil uji/tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
	Setuju	19	50,0	50,0	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.20

Melaksanakan pengujian mutu terhadap bahan atau material yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	36,8	36,8	36,8
	Setuju	22	57,9	57,9	94,7
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	97,4
	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.21

Memeriksa kualitas setiap item pekerjaan di lapangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	19	50,0	50,0	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Based on the above research data that the role of construction management consultants at the quality control management stage on the B3 waste temporary storage plant (TPS) construction project in PEP Donggi Matindok has been very good because all or 8 indicators of quality control management variables mostly agree that quality control management is going well.

4. Proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.

Tabel 4.22

Melibatkan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor akan mendapatkan kontraktor utama yang berkualitas sesuai standar dan kriteria konsultan manajemen konstruksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	13	34,2	34,2	81,6
	Ragu-ragu	6	15,8	15,8	97,4
	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total		38	100,0	100,0	

Tabel 4.23

Melibatkan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor setelah ditunjuk pemenang akan membuat koordinasi dan komunikasi akan baik pada saat pelaksanaan di proyek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	16	42,1	42,1	89,5
	Ragu-ragu	4	10,5	10,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.24

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan akan terjamin mutu, waktu, dan kualitas proyek pembangunan TPS limbah B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
	Setuju	17	44,7	44,7	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.25

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan akan membuat koordinasi antara owner, konsultan, dan kontraktor akan menjadi baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
	Setuju	18	47,4	47,4	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan administrasi seperti progres lapangan dan kemajuan proyek dapat tercatat dan dilaporkan ke owner menjadi baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	19	50,0	50,0	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.27

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap quality control akan membuat hasil proyek menjadi baik kualitas bangunan TPS limbah B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
	Setuju	18	47,4	47,4	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.28

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap quality control dapat memeriksa dan untuk menyetujui hasil tes atau menolak bila tidak sesuai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	17	44,7	44,7	44,7
	Setuju	18	47,4	47,4	92,1
	Ragu-ragu	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

4.1.2 Normality Test

Normality tests are conducted to find out whether the sample studied is normally distributed or not.

Tabel 4.29 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	2,43538
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,119
	Negative	-,186
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

The analysis of the normality test with Kolmogorov smirnov is:

Ho: Normal distributed population

Ha: Populations are not normally distributed

The basis of decision making is based on probability.

If the probability value > 0.05 then Ho is accepted and if the probability value ≤ 0.05 then Ho is rejected.

In the residual variable above in the significant column (Asymp. Sig(2-tailed) is 0.052 or a probability greater than 0.05 then Ho is accepted which means the population of all normal distributed variables.

4.1.3 Uji T

The authors tested the truth of the hypothesis proposed in this study by using the t-test. The results of the T Test after processing with SPSS version 26 are as follows:

Tabel 4.30 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,442	4,564		,754	,456
	Pemilihan Kontraktor	-,213	,294	-,099	-,723	,475
	Pelaksanaan Proyek	,385	,128	,504	3,014	,005
	Manajemen QC	,391	,165	,364	2,361	,024

a. Dependent Variable: Pembangunan TPS Limbah B3

1. From table 4.30 on the contractor selection variable, it can be seen that the t value - 0.723 with a significance level of 0.475 This means that the P value is greater than 0.05 and the t count is $-0.723 > -2.0301$ (t table) which shows the results this test rejects H0 and accepts H1 which can be interpreted that the selection of contractors has no significant effect on the construction of B3 waste temporary storage areas (TPS).
2. From table 4.30 also on the project implementation variable, it can be seen that the t-count value is 3.014 with a significance level of 0.005. This means that the P value is smaller than 0.05 and Tcount $(3.014) > 2.0301$. The table shows the results of this test accepting Ho and rejecting H1 and it can be interpreted that project implementation has a significant positive effect on the construction of B3 waste temporary storage sites (TPS).
3. From table 4.30 also on the Quality Control management variable, it can be seen that the t-count value is 2.361 with a significance level of 0.024. This means that the P value is smaller than 0.05 and T count $(2.361) > 2.0301$. The table shows the results of this test accepting Ho and rejecting H1 and it can be interpreted that Quality Control management has a significant positive effect on the construction of B3 waste temporary storage areas (TPS).

4.1.4 Uji Regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0,068 - 0,213X_1 + 0,385X_2 + 0,391X_3$$

4.1.5 Uji F

Tabel 4.31
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,313	3	91,104	14,115	,000 ^b
	Residual	219,450	34	6,454		
Total		492,763	37			

a. Dependent Variable: Pembangunan TPS Limbah B3

b. Predictors: (Constant), Manajemen QC, Pemilihan Kontraktor, Pelaksanaan Proyek

Based on the table above, the value of F table < f count or 14,115 > 2.49 and sig value of 0.000 < 0.05, it can be stated that the variables of contractor selection, project implementation and quality control management have a simultaneous influence on the construction of temporary storage places (TPS) for waste. B3.

4.1.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.32
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,555	,515	2,541

a. Predictors: (Constant), Manajemen QC, Pemilihan Kontraktor, Pelaksanaan Proyek

Based on the table above, it can be seen that the value of R square is 0.555, this means that the influence of the variable selection of contractors, project implementation and quality control management on the construction of temporary storage places (TPS) for B3 waste is 55.5% and the remaining 44.5% is influenced by variables. others that the authors did not study.

Conclusion and Recommendation

Conclusion

Based on the research results that have been described previously, the following conclusions can be drawn:

1. There is no significant influence of the role of the construction management consultant at the contractor selection stage in the construction project of the B3 waste temporary storage site (TPS) at PEP Donggi Matindok.
2. There is a significant positive influence on the role of construction management consultants at the project implementation stage in the construction project for the temporary storage of hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok
3. There is a significant positive influence on the role of a construction management consultant at the quality control management stage in the construction project of a temporary storage place for hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok.

Recommendation

Regarding the research results, the following are the suggestions obtained:

It is advisable that the role of construction management consultants can be increased in project implementation because it can increase the value of the construction project for the temporary storage of hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok.

It is advisable that the role of construction management consultants can be further enhanced in quality control management because it will most significantly increase the value of the construction project for the temporary storage of hazardous waste (TPS) at PEP Donggi Matindok.

For further research, it is necessary to add other independent variables that affect the value of development projects such as costs, human resources and others.

References

- Lempoy, D. (2013). *Manajemen kontruksi pada pelaksanaan proyek*. 1–12.
- Priambodo, G. (2020). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pembangunan*. 4(1), 37–52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*.
- Sukmadinata. (2007). *Studi Dokumentasi*. 82–100.
- Tuelah. (2014). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan*. 47–54.

ANALISIS PENGARUH PERANAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN TEMPAT PENYIMPANAN SEMENTARA (TPS) LIMBAH B3 DI PEP DONGGI MATINDOK FIELD

Hendy Rahman*)

*)Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

H. FREDY KURNIAWAN, ST., M.T., M.Eng.Ph.D

Dosen Senior Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

Dr. Ir. F.ROOSLAN EDY SANTOSA M.MT

Dosen Senior Fakultas Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

ndy69nzo@gmail.com, fredy@narotama.ac.id, roslan.edy@narotama.ac.id

Abstract

Konsultan manajemen konstruksi berperan sebagai pendamping konsultasi bagi user, sehingga harus mampu memahami dan menampung semua masukan dari user, kemudian mengawasi dan mendampingi konsultan perencana dalam menuangkannya ke desain. Penggunaan konsultan manajemen konstruksi ini biasanya digunakan pada proyek berskala besar, dan merupakan suatu tim kerja yang memiliki keahlian dalam mengelola manajemen proyek dan bertugas memantau, mengendalikan serta ikut terlibat pada proses proyek. Tim ini yang berfungsi sebagai konsultan dari pelaksanaan proyek di lapangan, dimana peranan mereka dimulai sejak tahapan perencanaan hingga tahap konstruksi (Tuelah, dkk, 2014). Sehingga dengan adanya tim ini diharapkan akan mampu mengatasi dan mengantisipasi penyimpangan serta masalah dalam suatu proyek pembangunan (Lempoy, dkk, 2013). Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 Di PEP Donggi Matindok sapat dikatakan sebagai salah satu proyek besar yang berada di kawasan wilayah Matindok. Pada penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai pengaruh peranan konsultan manajemen konstruksi pada proyek ini. Sehingga nantinya akan diketahui apakah dengan adanya konsultan manajemen konstruksi akan berpengaruh atau tidak pada pembangunan TPS limbah B3 ini. Karena seperti yang diketahui bahwa dalam sebuah pembangunan proyek tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang ada.

Keywords: Konsultan, Manajemen Konstruksi, Proyek Konstruksi

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan pekerjaan besar yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat di dalamnya (Priambodo, 2020). Pelaksanaan suatu proyek konstruksi pada umumnya terdiri dari serangkaian kegiatan yang saling terkait. Untuk itu diperlukan manajemen konstruksi yang tepat dan dapat mengendalikan suatu proyek konstruksi mulai dari tahap perencanaan, tahap desain, tahap lelang, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan. Dalam pengendalian tahapan tersebut diperlukan konsultan manajemen konstruksi (Lempoy, 2013).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor dalam pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3 di PEP Donggi Matindok?
2. Bagaimana dampak peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek dalam pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3 di PEP Donggi Matindok?
3. Bagaimana pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap manajemen pengendalian mutu proyek konstruksi untuk Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok?

1.3. Tujuan Penelitian

ujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor dalam proyek pembangunan tempat penimbunan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek pada proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap manajemen pengendalian mutu pada proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok.

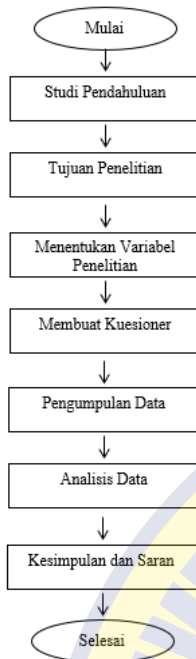
1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam ruang lingkup studi di bidang Teknik Sipil, mengenai analisis pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi terhadap proyek-proyek pembangunan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan proyek konstruksi yaitu pemilik/klien dan konsultan manajemen konstruksi. Sehingga dalam bermitra nantinya pemilik/klien dapat memahami proses kerja konsultan manajemen konstruksi, sehingga pada akhirnya pemilik/klien dapat bermitra dengan baik dengan konsultan manajemen konstruksi untuk kesuksesan bersama dalam pembangunan sebuah proyek.

2. Metode Penelitian

Flowchart penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3 di PEP Donggi Matindok.

Variable Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Priambodo, 2020):

1. Peran Konsultan Manajemen Konstruksi pada Tahap Pemilihan Kontraktor (X1).
2. Peran Konsultan Manajemen Konstruksi pada Tahap Pelaksanaan Proyek (X2).
3. Peran Konsultan Manajemen Konstruksi dalam Tahap Manajemen Pengendalian Mutu (X3).
4. Peran Konsultan Manajemen Konstruksi dalam Proyek Pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3 (Y).

Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah :

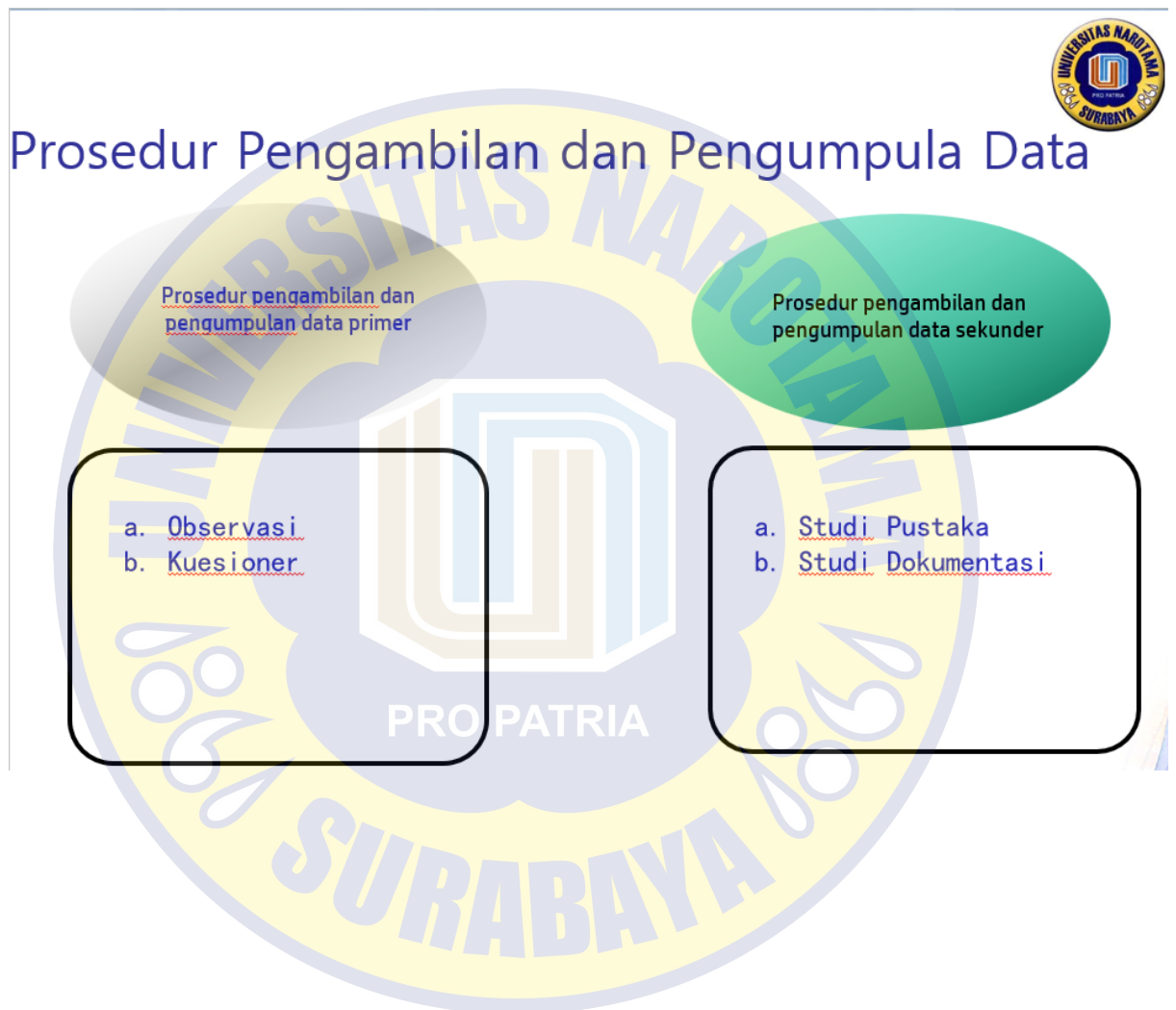
1. Penelitian ini mengkaji pengaruh peran konsultan manajemen konstruksi terhadap proyek.
2. Proyek pembangunan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PEP Donggi Matindok yang beralamat di Desa Dongin, Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Waktu dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021

Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data



3. Hasil dan Pembahasan

1. Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor dalam pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3 di PEP Donggi Matindok

Tabel 4.1

Konsultan manajemen konstruksi memiliki rekomendasi standar mutu, kualitas, dan K3 yang kompeten digunakan untuk memberikan masukan kepada owner untuk memilih kontraktor.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	42,1	42,1	42,1
Setuju	22	57,9	57,9	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.2

Konsultan manajemen konstruksi mempersiapkan undangan paket pekerjaan dan undangan klarifikasi harga, serta undangan tinjauan lokasi proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	14	36,8	36,8	36,8
Setuju	21	55,3	55,3	92,1
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.3

Konsultan manajemen konstruksi membantu proses penunjukan kontraktor dan memberi penjelasan kepada kontraktor yang ditunjuk oleh owner.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	13	34,2	34,2	34,2
Setuju	22	57,9	57,9	92,1
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Berdasarkan data penelitian di atas, peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor pada proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok sudah sangat baik karena ketiga indikator variabel pemilihan kontraktor sebagian besar setuju. bahwa pemilihan kontraktor berjalan dengan baik..

1. Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek dalam pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Limbah B3 di PEP Donggi Matindok.

Tabel 4.4

Pengawasan pembangunan proyek dilakukan dengan bestek dan RKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	23	60,5	60,5	60,5
Setuju	15	39,5	39,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.5

Mengawasi pemakaian bahan bangunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	21	55,3	55,3	55,3
Setuju	16	42,1	42,1	97,4
Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.6

Menyetujui perubahan-perubahan dan penyesuaian yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan dengan mendapat persetujuan pemimpin proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	12	31,6	31,6	31,6
Setuju	22	57,9	57,9	89,5
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	94,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.7

Mengawasi ketepatan waktu pelaksanaan dengan waktu yang direncanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	63,2	63,2	63,2
Setuju	13	34,2	34,2	97,4
Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.8

Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan mengenai kemajuan proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	42,1	42,1	42,1
Setuju	19	50,0	50,0	92,1
Ragu-ragu	1	2,6	2,6	94,7
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.9

Konsultan manajemen konstruksi dan kontraktor melakukan pertemuan tentang keselamatan kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
Setuju	18	47,4	47,4	94,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.10

Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	16	42,1	42,1	42,1
Setuju	18	47,4	47,4	89,5
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	94,7
Tidak Setuju	1	2,6	2,6	97,4
Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.11

Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	13	34,2	34,2	34,2
Setuju	20	52,6	52,6	86,8
Ragu-ragu	3	7,9	7,9	94,7
Sangat Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.13

Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan (site instruction)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
Setuju	16	42,1	42,1	89,5
Ragu-ragu	2	5,3	5,3	94,7
Tidak Setuju	2	5,3	5,3	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.12

Pengawas berhak memeriksa gambar shop drawing pelaksanaan proyek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
Setuju	19	50,0	50,0	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Berdasarkan data penelitian di atas, peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek dalam proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok sudah sangat baik karena semua atau 10 indikator pelaksanaan proyek variabel yang paling setuju bahwa pelaksanaan proyek berjalan dengan baik.

2. Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap manajemen kendali mutu dalam proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok..

Tabel 4.14

Mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi lapangan yang tidak pasti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	20	52,6	52,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.15

Mengatasi kendala terbatasnya waktu pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	34,2	34,2	34,2
	Setuju	23	60,5	60,5	94,7
	Ragu-ragu	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.16

Memantau prestasi dan kemajuan proyek yang telah dicapai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	16	42,1	42,1	89,5
	Ragu-ragu	4	10,5	10,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.17

Keterlambatan penyediaan alat/bahan yang disediakan oleh pemilik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	15,8	15,8	15,8
	Setuju	19	50,0	50,0	65,8
	Ragu-ragu	4	10,5	10,5	76,3
	Tidak Setuju	6	15,8	15,8	92,1
	Sangat Tidak Setuju	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.18

Mengontrol seluruh tahapan proyek agar kualitas sesuai mutu yang disetujui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
	Setuju	15	39,5	39,5	92,1
	Ragu-ragu	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.19

Mengontrol tindak lanjut hasil uji/tes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
	Setuju	19	50,0	50,0	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.20

Melaksanakan pengujian mutu terhadap bahan atau material yang digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	36,8	36,8	36,8
	Setuju	22	57,9	57,9	94,7
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	97,4
	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.21

Memeriksa kualitas setiap item pekerjaan di lapangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	19	50,0	50,0	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Berdasarkan data penelitian di atas bahwa peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap manajemen pengendalian mutu pada proyek pembangunan TPS limbah B3 di PEP Donggi Matindok sudah sangat baik karena semua atau 8 indikator variabel manajemen pengendalian mutu sebagian besar setuju bahwa manajemen kendali mutu berjalan dengan baik.

3. Proyek pembangunan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.

Tabel 4.22

Melibatkan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor akan mendapatkan kontraktor utama yang berkualitas sesuai standar dan kriteria konsultan manajemen konstruksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	13	34,2	34,2	81,6
	Ragu-ragu	6	15,8	15,8	97,4
	Sangat Tidak Setuju	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.23

Melibatkan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor setelah ditunjuk pemenang akan membuat koordinasi dan komunikasi akan baik pada saat pelaksanaan di proyek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	16	42,1	42,1	89,5
	Ragu-ragu	4	10,5	10,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.24

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan akan terjamin mutu, waktu, dan kualitas proyek pembangunan TPS limbah B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
	Setuju	17	44,7	44,7	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.25

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan akan membuat koordinasi antara owner, konsultan, dan kontraktor akan menjadi baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	19	50,0	50,0	50,0
	Setuju	18	47,4	47,4	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.26

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan administrasi seperti progres lapangan dan kemajuan proyek dapat tercatat dan dilaporkan ke owner menjadi baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	47,4	47,4	47,4
	Setuju	19	50,0	50,0	97,4
	Ragu-ragu	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.27

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap quality control akan membuat hasil proyek menjadi baik kualitas bangunan TPS limbah B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	52,6	52,6	52,6
	Setuju	18	47,4	47,4	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Tabel 4.28

Peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap quality control dapat memeriksa dan untuk menyetujui hasil tes atau menolak bila tidak sesuai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	17	44,7	44,7	44,7
	Setuju	18	47,4	47,4	92,1
	Ragu-ragu	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

4.1.2 Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dengan Kolmogorof Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah

Tabel 4.29 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	2,43538
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,119
	Negative	-,186
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Analisis uji normalitas dengan Kolmogorof Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

smirnov adalah:

Ho: Populasi terdistribusi normal

Ha: Populasi tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada kemungkinan. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima dan jika nilai probabilitas ≤ 0,05 maka Ho ditolak.

Pada variabel residual di atas pada kolom signifikan (Asymp. Sig(2-tailed) adalah 0,052 atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima yang berarti populasi semua variabel berdistribusi normal.

4.1.3 Uji T

Penulis menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t. Hasil Uji T setelah diolah dengan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.30 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	3,442	4,564			,754	,456
	Pemilihan Kontraktor	-,213	,294	-,099		-,723	,475
	Pelaksanaan Proyek	,385	,128	,504		3,014	,005
	Manajemen QC	,391	,165	,364		2,361	,024

a. Dependent Variable: Pembangunan TPS Limbah B3

1. Dari tabel 4.30 pada variabel pemilihan kontraktor terlihat bahwa nilai t hitung - 0,723 dengan tingkat signifikansi 0,475 Artinya nilai P lebih besar dari 0,05 dan t hitung sebesar -0,723 > -2,0301 (t tabel) yang menunjukkan hasil pengujian ini menolak H0 dan menerima H1 yang dapat diartikan bahwa pemilihan kontraktor tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan Tempat Penampungan Sementara (TPS) limbah B3.

2. Dari tabel 4.30 juga pada variabel pelaksanaan proyek dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 3,014 dengan taraf signifikansi 0,005. Artinya nilai P lebih kecil dari 0,05 dan Thitung (3,014) > 2,0301. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian ini menerima Ho dan menolak H1 dan dapat diartikan bahwa pelaksanaan proyek berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3.

3. Dari tabel 4.30 juga pada variabel manajemen Quality Control dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 2,361 dengan taraf signifikansi 0,024. Artinya nilai P lebih kecil dari 0,05 dan T hitung (2,361) > 2,0301. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian ini menerima Ho dan menolak H1 dan dapat diartikan bahwa manajemen Quality Control berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3.

4.1.4 Uji Regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0,068 - 0,213X_1 + 0,385X_2 + 0,391X_3$$

4.1.5 Uji F

Tabel 4.31
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,313	3	91,104	14,115	,000 ^b
	Residual	219,450	34	6,454		
	Total	492,763	37			

a. Dependent Variable: Pembangunan TPS Limbah B3

b. Predictors: (Constant), Manajemen QC, Pemilihan Kontraktor, Pelaksanaan Proyek

Berdasarkan tabel di atas, nilai F tabel $< f$ hitung atau $14,115 > 2,49$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel pemilihan kontraktor, pelaksanaan proyek dan manajemen pengendalian mutu berpengaruh secara simultan terhadap konstruksi. tempat penimbunan sementara (TPS) sampah B3.

3.1.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.32
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,555	,515	2,541

a. Predictors: (Constant), Manajemen QC, Pemilihan Kontraktor, Pelaksanaan Proyek

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0,555 hal ini berarti adanya pengaruh variabel pemilihan kontraktor, pelaksanaan proyek dan manajemen pengendalian mutu terhadap pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3 sebesar 55,5% dan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel. lain yang tidak penulis pelajari..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pemilihan kontraktor pada proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara (TPS) limbah B3 di PEP Donggi Matindok.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek dalam proyek konstruksi untuk Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap peran konsultan manajemen konstruksi pada tahap manajemen pengendalian mutu pada proyek pembangunan Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok.

Saran

Mengenai hasil penelitian, berikut adalah saran yang diperoleh:

Disarankan agar peran konsultan manajemen konstruksi dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan proyek karena dapat meningkatkan nilai proyek konstruksi untuk Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok.

Disarankan agar peran konsultan manajemen konstruksi dapat lebih ditingkatkan dalam manajemen kendali mutu karena akan meningkatkan nilai proyek konstruksi secara signifikan untuk Tempat Penimbunan Sementara Limbah Bahan Berbahaya (TPS) di PEP Donggi Matindok.

Untuk penelitian selanjutnya, perlu ditambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi nilai proyek pembangunan seperti biaya, sumber daya manusia dan lain-lain.

References

- Lempoy, D. (2013). *Manajemen kontruksi pada pelaksanaan proyek*. 1–12.
- Priambodo, G. (2020). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pembangunan*. 4(1), 37–52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*.
- Sukmadinata. (2007). *Studi Dokumentasi*. 82–100.
- Tuelah. (2014). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan*. 47–54.



TESIS - HENDY RAHMAN - 13120004 Rev1.

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

13%


STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


1	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.jagakarsa.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
4	Submitted to Colorado School of Mines Student Paper	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.narotama.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

10	ejournal.unis.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Houston Community College Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
13	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
16	pub.epsilon.slu.se Internet Source	<1 %
17	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	<1 %
18	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
20	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

21	id.scribd.com Internet Source	<1 %
22	documents.mx Internet Source	<1 %
23	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
24	www.pref.kochi.lg.jp Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of North Georgia Student Paper	<1 %
26	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
28	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
32	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %



33	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
35	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
36	123dok.com Internet Source	<1 %
37	Submitted to Educational Service District 105 Student Paper	<1 %
38	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
39	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
41	eprints.uns.ac.id:443 Internet Source	<1 %
42	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
43	eprints.uty.ac.id Internet Source	<1 %
44	bPPP.kemendag.go.id Internet Source	<1 %



45	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
47	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	<1 %
48	e-lib.efst.hr Internet Source	<1 %
49	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1 %
51	backend.orbit.dtu.dk Internet Source	<1 %
52	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
53	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	<1 %
54	docplayer.info Internet Source	<1 %
55	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
56	text-id.123dok.com	

Internet Source

<1 %

57

repository.uph.edu

Internet Source

<1 %

58

jurnalsaintek.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

59

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

60

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

